



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD NEGERI KALIBOYO  
01 KEC. TULIS KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**MARTINA SEPTI MANISA**  
**NIM. 2023116010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD NEGERI KALIBOYO  
01 KEC. TULIS KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**MARTINA SEPTI MANISA**  
**NIM. 2023116010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martina Septi Manisa

NIM : 2023116010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2020

Yang menyatakan,



**Martina Septi Manisa**  
NIM. 2023116010



H. Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip 1 No. 8 Peru Graha Tirto Asri  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Martina Septi Manisa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Martina Septi Manisa

NIM : 2023116010

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD NEGERI KALIBOYO  
01 KEC. TULIS KAB. BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb*

Pekalongan, 25 Agustus 2020

Pembimbing

**H. Abdul Khobir, M.Ag**

**NIP. 19720105 200003 100**





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id/](http://fik.iainpekalongan.ac.id/) Email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MARTINA SEPTI MANISA  
NIM : 2023116010  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD NEGERI  
KALIBOYO 01 KEC. TULIS KAB. BATANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M. Pd  
NIP. 196909212003121003

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd.  
NIDN. 2012049002

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. A. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000032001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagaimana rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ibu Sunarti dan Bapak Fauzi yang tak pernah lelah memberikan doa, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan motivasi serta dukungan yang tidak berhenti baik lahir maupun batin.
2. Kepada kedua kakak saya, Jumiarti Khotifah dan Puji Hardinar dan adek saya Ayu Naswha Agustiar yang telah memberikan semangat.
3. Bapak Juremi S. Pd M. Si, selaku Kepala SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dan segenap dewan guru SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang serta siswa SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang telah memperkenankan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam membentuk skripsi ini.
4. Teman-teman keluarga besar PGMI angkatan 2016, teman-teman PPL, serta teman-teman kampus IAIN Pekalongan. Teima kasih untuk semua kebaikan dan untuk semua kenangan yang tidak mungkin bisa saya lupakan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melidungi di manapun kita berada. Amin





## MOTO

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ، إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ  
رَسُولًا نَبِيًّا (مریم: 54)

“Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Isma’il (yang tersebut) di dalam Al- Qur’an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang Rasul dan Nabi.”

(Q.S. Maryam: 54)

## ABSTRAK

**Martina Septi Manisa**, 2023116010. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: **H. Abdul Khobir, M.Ag.**

**Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kejujuran.**

Sekolah adalah lembaga paling depan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar cerdas dan memiliki karakter baik. Seperti pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang sudah berusaha untuk mengimplementasikan karakter jujur, yaitu dengan adanya program koperasi kejujuran dan kotak temuan / kejujuran dan dengan adanya indikator penilaian kejujuran yang lain yang dilakukan sekolah sebagai pembinaan karakter kejujuran, penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak siswa yang belum bersikap jujur dalam lingkungan sekolah, misalnya siswa pada saat ujian masih ada yang mencontek temannya, dan ada juga siswa yang masih tidak membayar saat jajan di koperasi, sehingga diharapkan pendidikan karakter jujur akan membina tingkat kejujuran siswa tersebut menjadi lebih baik, memiliki prestasi yang unggul dan berkarakter.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambatnya implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis Reduksi Data dan Verifikasi Kesimpulan.

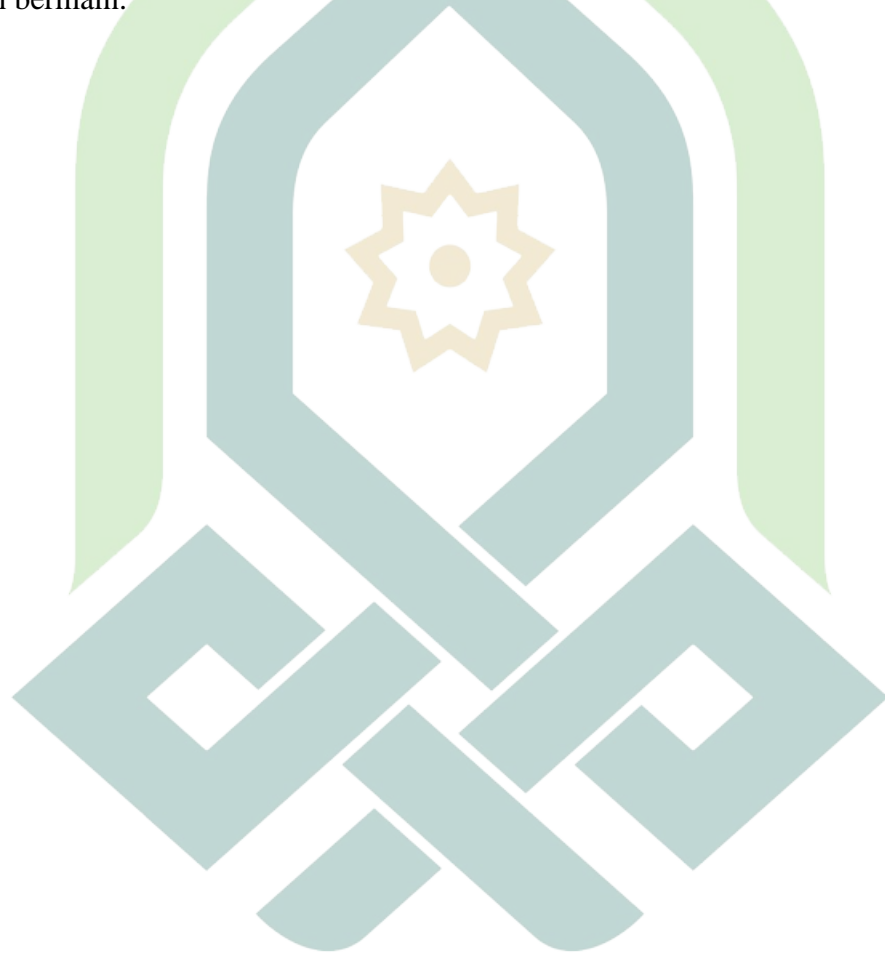
Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang menggunakan beberapa indikator keberhasilan nilai kejujuran yang dapat dikembangkan di sekolah meliputi, membuat dan mengerjakan tugas secara benar,







tidak menyontek atau memberikan contekan, program koperasi kejujuran dan kotak temuan/kejujuran, melaporkan kegiatan sekolah secara benar dan jujur, dan melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi dalam pengembangan kurikulum sekolah. Dan beberapa program, diantaranya Pembiasaan budaya 6 R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat dan Ramah), pembiasaan program 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), sholat duhur berjamaah dan infak sosial siswa. Metode yang digunakan melalui pembiasaan, *drillen practicum*, keteladanan, pemberian *reward and punishment*, pengarahan dan pemberian nasehat. Dan Adapun faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa antara lain guru, wali murid, tata tertib, serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta teman bermain.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehaditar Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Kelemahan, kekurangan ketelitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rector IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
6. Bapak Juremi, S.Pd M.Si, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dewan guru SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang telah meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Segenap Siswa SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada Ibu Sunarti dan Bapak Fauzi tercinta yang tak pernah lelah memberikan doa, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kepada kedua kakak dan satu adek yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada segenap teman-teman PGMI dan teman-teman kampus IAIN Pekalongan, yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya berdoa “semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pekalongan, 25 Agustus 2020

Penulis

Martina Septi Manisa  
NIM. 2023116010





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	19
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pendidikan Karakter.....	21
1. Sejarah Pendidikan karakter.....	21
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	21
3. Pendidikan kejujuran.....	26
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
5. Nilai-nilai Karakter.....	30





6. Metode Pendidikan Karakter.....	36
B. Tinjauan Pendidikan Kejujuran.....	39
1. Pengertian Pendidikan Karakter Kejujuran.....	39
2. Ciri-ciri Jujur.....	41
3. Bentuk-bentuk Kejujuran.....	42
4. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter.....	43
5. Faktor yang Menghalangi Pendidikan Karakter.....	45
C. Kajian Pustaka.....	48
1. Penelitian Relevan.....	48
2. Kerangka Berpikir.....	55
<b>BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD NEGERI KALIBOYO 01 KEC. TULIS KAB. BATANG</b>	
A. Profil SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....	57
1. Sejarah Berdirinya.....	57
2. Letak Geografis.....	58
3. Visi Misi dan Tujuan.....	58
4. Struktur Organisasi.....	60
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	61
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
B. Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....	65
1. Perencanaan Implementasi Membina Kejujuran.....	66
2. Pelaksanaan Implementasi Membina Kejujuran.....	73
3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran.....	85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....	88
1. Faktor-faktor Pendukung Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....	88



2. Faktor-faktor Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....93

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
KEJUJURAN DALAM MEMBINA KEJUJURAN SISWA DI SD  
NEGERI KALIBOYO 01 KEC. TULIS KAB. BATANG**

- A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....98
  1. Perencanaan Implementasi Membina Kejujuran.....99
  2. Pelaksanaan Implementasi Membina Kejujuran.....102
  3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran.....111
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.....114
  1. Faktor Pendukung.....114
  2. Faktor Penghambat.....117

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....120
- B. Saran.....121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....56





## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Struktur Organisasi.....	60
Table 1.2 Keadaan Guru.....	61
Table 1.3 Keadaan Siswa.....	63
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana.....	64





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fondasi kehidupan yang selalu ada pada diri manusia. Dimulai saat berada dalam kandungan sampai akhir kehidupan, manusia selalu mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan usaha dasar yang dilakukan oleh manusia untuk membentuk manusia yang berwawasan, berkualitas serta berkarakter mulia.

Adapun konsep pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, berbangsa dan negara.<sup>1</sup>

Hal tersebut kemudian selaras dengan penjabaran yang ada dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka

---

<sup>1</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu, *K. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19



mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dengan memahami konsep dan fungsi pendidikan nasional tersebut seharusnya pendidikan mampu untuk menanamkan karakter mulia bagi peserta didik. Akan tetapi, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah saja, tetapi juga keluarga, sekolah, dan masyarakat harus saling mendukung dan bertanggung jawab untuk membentuk manusia yang jujur, berkualitas dan berkarakter mulia.

Menurut Wyne dalam bukunya E. Mulyasa yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter*”, karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.<sup>3</sup> Dalam bukunya E. Mulyasa yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter*”, Lickona menekankan pentingnya tiga komponen yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral) dan *moral action* (tindakan moral).

Karakter itu melekat kuat dan sulit untuk diubah pada diri seseorang. Dengan menyadari bahwa karakter itu sulit untuk diubah, maka orang tua adalah salah satu yang memiliki peran penting untuk membentuk karakter

---

<sup>2</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 12

<sup>3</sup> E, Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3



anak dengan baik sejak dini. Selain orang tua yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak adalah pendidikan.<sup>4</sup>

Dari pembahasan mengenai pendidikan dan karakter di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan pendidikan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter kepribadian yang baik.

Pendidikan karakter telah lama menjadi perhatian. Hal tersebut terbukti dengan adanya penjelasan yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter adalah tujuan dari pendidikan nasional saat ini. Pendidikan dasar menjadi fondasi dalam menanamkan karakter kepada peserta didik, yaitu usia dini dan sekolah dasar.<sup>5</sup>

Nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik, bahkan menjadi tanggung jawab yang sangat besar bagi lembaga sekolah, baik lembaga formal ataupun nonformal. Penanaman karakter oleh seorang pendidik kepada peserta didik di sekolah memberikan pengaruh positif pada perkembangan karakter dan kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari, meskipun keluarga adalah dasar dalam pembentukan karakter. Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi yang berakhlak mulia. Seorang guru di sekolah tidak hanya bertugas untuk memberi ilmu secara akademik saja, melainkan juga

---

<sup>4</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 10

<sup>5</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di....*, hlm. 12



dapat mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Sehingga, *output* peserta didik dari sekolah dapat dipertanggung jawabkan, baik secara intelektual dan moralitas.

Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu kaharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaanya sebagai anggota masyarakat menjadi lebih bermakna, baik bagi dirinya ataupun orang lain.

Menurut Suyatno, setidaknya terdapat sembilan karakter dasar yang menjadi pilar, yaitu 1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, 2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3) jujur, 4) hormat dan santun, 5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, 7) keadilan dan kepemimpinan, 8) baik dan rendah hati, serta 9) toleransi, cinta damai dan persatuan.<sup>6</sup> Nilai-nilai karakter tersebut harus terus-menerus ditanamkan kepada peserta didik secara holistik, baik melalui keluarga, guru ataupun masyarakat sejak dini.<sup>7</sup>

Pendidikan formal di sekolah mayoritas menjadi perantara keberhasilan akademik peserta didik. Pembelajaran disekolah hanya fokus pada materi pembelajaran saja. Akibatnya, peserta didik hanya menghafal, fokus pada nilai yang baik namun minim dalam pengaplikasiannya. Sebagai pendapat Furqan yang menegaskan bahwa ada dua faktor penyebab rendahnya pendidikan karater, yaitu sistem pendidikan yang kurang menekankan pada

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 29

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 30

pembentukan karakter, tetapi menekankan pada pengembangan intelektual dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik.<sup>8</sup>

Sekolah adalah lembaga paling depan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar cerdas dan memiliki karakter baik. Namun, pada kenyataannya, praktik pendidikan di Indonesia masih belum dapat tercapai secara maksimal. Mulai dari kurikulum pendidikan yang berganti-ganti, masih adanya pendidikan yang kurang profesional, sehingga mengakibatkan kemerosotan moral dan krisis karakter pada peserta didik salah satu contohnya adalah peserta didik mencontek saat ulangan ujian untuk mendapat nilai bagus dan lulus secara tidak langsung kebiasaan tersebut menumbuhkan sikap ketidakjujuran.<sup>9</sup> Padahal, jujur adalah salah satu pilar karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik.

Jujur pada dasarnya merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti halnya integritas, penuh kebenaran, dan lurus sekaligus tidak ada kebohongan, curang ataupun mencuri.<sup>10</sup> Jujur adalah nilai karakter yang harus ditanamkan sejak dini pada anak. Jika pendidikan jujur dapat dilaksanakan secara efektif itu berarti kita telah membangun landasan yang kokoh berdirinya bangsa.

---

<sup>8</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54

<sup>9</sup> Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

<sup>10</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 12







Beberapa sekolah di tingkat dasar, baik negeri maupun swasta sudah mulai mengimplementasikan pendidikan karakter jujur di lingkungan sekolah. Seperti pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang sudah mengimplementasikan karakter jujur dalam pengembangan kurikulum sekolah. Hal ini membuktikan bahwa sekolah telah berusaha untuk mengimplementasikan karakter jujur, dengan adanya program koperasi kejujuran dan kotak temuan/kejujuran, namun masih banyak siswa yang belum bersikap jujur dalam lingkungan sekolah, misalnya siswa pada saat ujian masih ada yang mencontek temannya, dan ada juga siswa yang masih tidak membayar saat jajan di koperasi, sehingga diharapkan pendidikan karakter jujur akan membina tingkat kejujuran siswa tersebut menjadi lebih baik, memiliki prestasi yang unggul dan berkarakter.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, peneliti menemukan banyak perilaku siswa yang tidak jujur, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Misalnya di luar kelas, masih ada siswa yang membayar makanan di koperasi kejujuran tidak sesuai dengan harga yang tertera, guru masih bersikap acuh saat melihat menyontek saat ulangan, sementara tindakan guru masih biasa saja.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa siswa sering seenaknya sendiri saat membayar jajan di koperasi tidak sesuai dengan daftar harga yang sudah ada serta masih adanya siswa yang

mengalami kehilangan barang, seperti pensil, bolpoin, dan penghapus. Hal ini seakan menjadi aktivitas biasa yang dilakukan oleh siswa di sekolah.<sup>11</sup>

Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang melakukan perubahan penerapan pendidikan karakter jujur guna membina sikap karakter jujur dalam kepribadian siswa. Penerapan pendidikan karakter jujur ini diharapkan menjadi solusi dalam membentuk karakter jujur pada siswa, sehingga diharapkan pendidikan karakter jujur akan membantu sikap siswa tersebut menjadi lebih baik, memiliki potensi yang unggul dan berkarakter, karena siswa termotivasi untuk melakukan perbuatan baik dan dapat dipercaya dalam perkataan/berkata jujur baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

Maka dari itu di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang ini pendidikan karakter yang diutamakan atau yang menjadi prioritas adalah nilai atau karakter jujur siswanya. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kejujuran merupakan nilai terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

<sup>11</sup> Juremi, Kepala SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, Wawancara Pribadi tanggal 8 Oktober 2019.

<sup>12</sup> Isrofiyah, Guru PAI SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, Wawancara pribadi tanggal 8 Oktober 2019.





## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implemtasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang?

Mengingat adanya keterbatasan waktu, keilmuan, dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi masyarakat akademis pada khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperdalam keilmuan khususnya pendidikan yang mengkaji pada pendidikan.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Guru

Sebagai referensi pendidikan karakter jujur bagi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa agar jangan sampai melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

###### b. Bagi Sekolah

Memberikan penguatan dan penekanan kepada guru pentingnya mengimplementasikan nilai kejujuran kepada siswa, serta bahan evaluasi untuk peningkatan implementasi pendidikan karakter jujur dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah.

###### c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam mengajar agar kedepannya



peneliti dapat mempersiapkan bekal sebagai calon guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

d. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan referensi untuk dapat menambah perbendaharaan keustakaan, terutama bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan pada saat pelaksanaan pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dan data kualitatif tidak memakai angka akan tetapi berupa penjabaran.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.8







deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.<sup>14</sup> Pendekatan kualitatif yang dimaksud yaitu pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata.

Pendekatan yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, dan guru untuk memperoleh data tentang cara guru mengimplementasikan pendidikan karakter jujur, dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 85



## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.<sup>15</sup> Dalam hal ini yaitu wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

### b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>16</sup> Yaitu seluruh tenaga kerja yang ada disekolah, masyarakat lingkungan sekolah dan dokumen-dokumen berupa foto pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa ataupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.<sup>17</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 308

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 309

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 308



a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>18</sup> Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>19</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dengan pengamatan lapangan ke SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang untuk mengetahui secara objektif dan kongrit mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di kelas maupun di luar kelas yang meliputi: pada saat siswa mengerjakan tugas proses pembelajaran di kelas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, cara guru mengimplementasikan pendidikan karakter jujur pada siswa serta faktor penghambatan dan pendukung yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter jujur pada siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data tentang suatu objek tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 165

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 312

<sup>20</sup> M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 165



Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak sekolah SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang tentang bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa.

Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, guru. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter jujur, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti gambaran umum SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang meliputi sejarah sekolah, keadaan geografis, serta keadaan keagamaan sekolah.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang meliputi: aktivitas kepala sekolah, dan guru baik secara fisik maupun non fisik, khususnya yang menunjukkan bagaimana cara guru mengimplementasi pendidikan karakter jujur kepada siswa dalam

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 110



proses pembelajaran. Dari dokumentasi ini, perolehan data dan pengumpulan data juga diperkuat dengan foto-foto.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada teori. Dengan kata lain, proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>23</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman :

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : AlfaBeta, 2012), hlm. 89

<sup>23</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 40





memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Pada tahap ini, data yang dipilih yaitu data tentang bagaimana pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa akan dirangkum dan dipilih, kemudian membuang data-data yang melenceng dari tema.

Sebelum peneliti memfokuskan reduksi data tersebut penulis melakukan observasi terlebih dahulu di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang untuk menentukan fokus apa yang akan peneliti amati, setelah observasi peneliti dapat memfokuskan reduksi data apa yang akan peneliti amati. Reduksi data diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Dalam mereduksi data penelitian yang memiliki karakter jujur misalnya pada saat proses pembelajaran di sekolah, dan perilaku di kelas. Sedangkan pada guru yang peneliti amati yaitu apa yang dilakukan guru tersebut dalam mengimplementasikan pendidikan karakter jujur faktor pendukung dan penghambat apa yang guru hadapi pada saat mengimplementasikan pendidikan karakter jujur.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336



b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>25</sup> Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dengan mendeskripsikan tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

Adapun faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter jujur dalam membentuk kepribadian siswa, sebab-sebab tersebut ditemukan melalui wawancara, pengamatan dan dokumenrasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah dan guru. Pengamatan dilakukan pada dokumen guru dan proses pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis, hambatan utama yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: terbatasnya pengawasan dari sekolah, lingkungan siswa, latar

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 337



belakang siswa yang berbeda-beda, minimnya pendidikan dan perhatian orang tua, dan perkembangan informasi yang tidak mengenal batas.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup> Pada tahap ini analisis data akan disimpulkan dengan cara berfikir induktif. Yaitu dengan menjelaskan pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

Berdasarkan penyajian data dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter jujur siswa dilakukan guru dengan cara: membuat dan mengerjakan tugas secara benar dan tidak mencontek dan memberikan contekkan. Adapun hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa, yaitu: terbatasnya pengawasan dari sekolah, lingkungan siswa, latar belakang siswa yang berbeda-beda, minimnya pendidikan perhatian orang tua, dan perkembangan informasi yang tidak mengenal batas.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hlm.337

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan peneliti, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab.

Sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I Pendahuluan. Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori. Terdiri atas dua sub bab yang meliputi: Bagian pertama tentang Deskripsi Teori, terdiri dari Pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter, metode penelitian karakter, pengertian kejujuran, bentuk-bentuk kejujuran, faktor yang menghalangi kejujuran dan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter. Bagian kedua tentang Kajian Pustaka, terdiri dari: Penelitian Relevan dan Kerangka Berpikir.

BAB III Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, terdiri atas tiga sub bab. Pertama tentang Profil SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana prasarana. Kedua tentang implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kejujuran siswa. Ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi





pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

BAB IV Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang, terdiri atas: Analisis tentang implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dan analisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang.

BAB V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dan analisis yang telah penulis jabarkan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang diterapkan kepada siswa melalui berbagai program pendidikan karakter. Program pendidikan karakter yang ada di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang melalui 1) Perencanaan implementasi membina kejujuran siswa yaitu antara lain meliputi: tujuan yang telah disebutkan di atas, indikator keberhasilan nilai kejujuran yang dapat dikembangkan di sekolah meliputi, membantu dan mengerjakan tugas secara benar, tidak mencontek atau memberi contekkan, program koperasi kejujuran dan kotak temuan/kejujuran, melaporkan kegiatan secara benar dan jujur, dan melakukan sistem penilaian akuntabel dan tidak melakukan manipulasi dalam pengembangan kurikulum sekolah.
- 2) Pelaksanaan implementasi membina kejujuran meliputi: beberapa metode, program dalam membina kejujuran dan evaluasinya. Dan dalam metode tersebut diantaranya yaitu metode pembiasaan yang diterapkan dalam program pembiasaan 6 R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat dan Ramah), pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), infaq.



Metode keteladanan, Metode *reward and punishment* diterapkan dalam program kotak temuan. Dan beberapa strategi untuk membantu pelaksanaan implementasi membina kejujuran ini berjalan dengan baik. 3) Evaluasi implementasi pembinaan kejujuran pada siswa dari beberapa poin yang sudah dijelaskan di bab III dan IV.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dibedakan menjadi dua, yaitu: Faktor-faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri 01 Kaliboyo Kec. Tulis Kab. Batang, sebagai berikut: Guru, Siswa, Wali Murid, Tata Tertib, Sarana dan Prasarana. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat implementasi pendidikan karakter dalam membina kejujuran siswa di SD Negeri 01 Kaliboyo Kec. Tulis Kab. Batang, sebagai berikut: Lingkungan, Teman Bermain

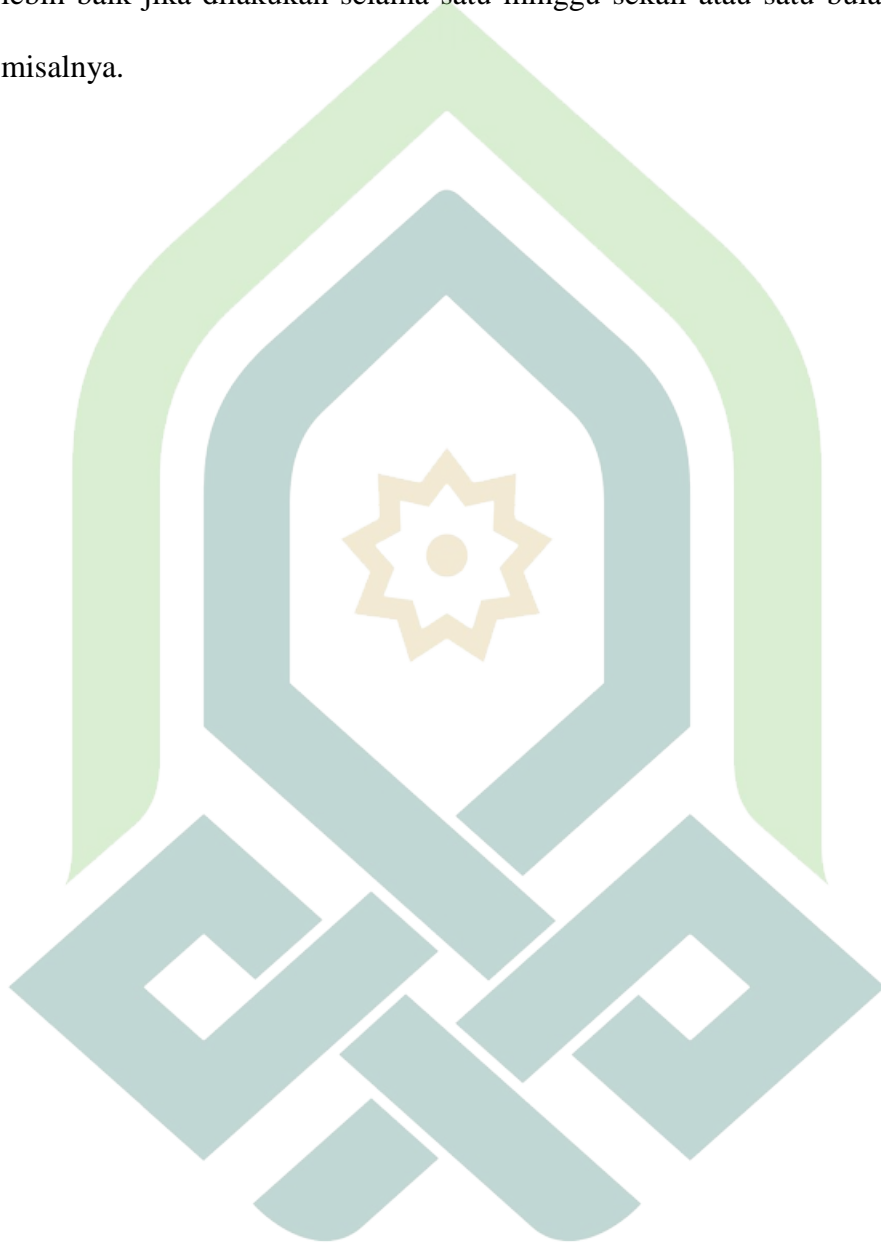
#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Sebaiknya semua pihak sekolah terlihat langsung dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter dan melaksanakan tanggung jawab masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
2. Terus membina kejujuran dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid. Salah satunya adalah dengan melakukan *home visit* yang



dilakukan tidak hanya saat ada siswa yang tidak berangkat selama 2-3 hari berturut-turut tanpa ada alasan yang jelas saja. Akan tetapi, *home visit* akan lebih baik jika dilakukan selama satu minggu sekali atau satu bulan sekali misalnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. 2014. "Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Prespektif Islam" *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Cet. 1, Vol. 1. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Agustiyaningsih, Ana. "Mengembangkan Nilai-nilai Kejujuran", <http://anaagustiyaningsih.blogspot.com/2011/12/mengembangkan-nilai-nilai-kejujuran.html>. Diakses 23 November 2019, pukul 16.00WIB.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu. 2013. *K. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gabriel, Amadea "Penerapan Nilai Kejujuran Sejak Usia Dini", <http://amadeagabriel.blogspot.com/2012/10/penerapan-nilai->





[kejujuran-sejak-usia-dini-html](#). Diakses 23 November 2019, pukul 16.00 WIB.

Ghony, M. Djumaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanifah, Ana Rukhul dkk. 2014 “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Ranah Afektif Kejujuran dalam Kehidupan Sosial Siswa Kelas V SDN Pekuncen Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Cet. 1, Vol. 1. Kebumen: PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret.

Hefni, Harjeni. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak: Panduan bagi Orang Tua untuk Membimbing Anaknya Menjadi Anak yang Baik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Idi, Abdullah. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).

Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.

Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karater Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahfuazh, Muhammad Jamaluddin Ali. 2005. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.





- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najib, M. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurrokhmansyah, Lazuardi Fajar. Diakses pada tanggal 22 Juni 2019. "Upaya Mewujudkan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Melalui "Kantin Kejujuran" Di SMP Negeri 7 Semarang". *Skripsi Sarjana* (Online) <http://lib.unnes.ac.id>
- Rahmaliyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.



- Raka, Gede dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ranimarlina. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Di SD Negeri Klidang Wetan Kabupaten Batang". *Skripsi Sarjana*. Pekalongan: Perpus IAIN.
- Riwayati, Hadiyah. Diakses pada tanggal 22 Juni 2019. "Pengembangan Kantin Kejujuran Dalam Rangka Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Negeri Bertarap Internasional (SDN BI) Tlogowaru Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang". *Skripsi Sarjana* (Online) <http:jurnal.online.um.ac.id>.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: CV Grafika Telindo.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciechie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawancara, Strategi dan Langkah Praktis*. Bandung: Eerlangga.
- Shapiro, Lawrence. E. 2007. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sholahuddin, Mahfudh dkk. 1987. *Metodologi Penelitian Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.



- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- . 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukitman, Tri. 2015. *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syaodih, Nana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarbini, Amirulloh. 2016. *Pendidikan Krakter Berbasis Keluarga*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarwadi, Iwan Tarwadi. Diakses pada tanggal 22 Juni 2019. “Upaya Meningkatkan Kejujuran Dalam Mengerjakan Ulangan Harian Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X DKV SMK Raden Umas Said Kudus”. *Skripsi Sarjana* (Online) <http://eprints.umk.ac.id>.
- Wahab, Rohmalina. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, David. 2014. *Pendidikan Antikorupsi untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Indeks.



Wiyani, Norvan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Martina Septi Manisa  
NIM : 2023116010  
Tempat, tgl/lahir : Batang, 07 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Beji Ds. Beji Kec. Tulis Kab. Batang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fauzi  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Sunarti  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jl. Raya Beji Ds. Beji Kec. Tulis Kab. Batang

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 02 Beji : Lulus Tahun 2010
2. SMP N 01 Tulis : Lulus Tahun 2013
3. MA HIFAL : Lulus Tahun 2016
4. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Agustus 2020

Yang membuat



**Martina Septi Manisa**  
NIM. 2023116010





Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

### Kepala Sekolah

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah?
2. Sejak kapan SD Negeri Kaliboyo 01 mulai menerapkan pendidikan karakter?
3. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01?
4. Bagaimana tingkat kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam membina kejujuran melalui pendidikan karakter?
6. Apa saja program yang dilaksanakan sekolah untuk membina kejujuran siswa melalui pendidikan karakter di SD Negeri Kaliboyo 01?
7. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)?
8. Bagaimana pelaksanaan program koprasi kejujuran?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membina pendidikan karakter kejujuran di SD Negeri Kaliboyo 01?
10. Bagaimana peran masyarakat sekolah dalam membina kejujuran melalui pendidikan karakter?

### Guru (PAI dan Kelas 5)

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Kaliboyo 01?
2. Bagaimana kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian?
3. Bagaimana pelaksanaan koprasi kejujuran di SD Negeri Kaliboyo 01? Apakah berjalan efektif?
4. Apa tujuan dan manfaat adanya koprasi kejujuran?
5. Bagaimana cara penanaman kejujuran yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01?
6. Bagaimana tindakannya jika dalam mengatasi pelanggaran kejujuran yang dilakukan siswa?





7. Bagaimana pelaksanaan infak setiap hari jumat di SD Negeri Kaliboyo 01?  
Apakah berjalan efektif?
8. Apa tujuan dan manfaat adanya infak setiap hari jumat?
9. Bagaimana tindakannya jika dalam mengatasi siswa yang ketahuan mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian?
10. Apakah ada kendala dalam penerapan membina kejujuran siswa yang mencontek? Kalau ada, apa saja kendala yang ada?

**Siswa**

1. Bagaimana pendapatnya mengenai program pendidikan karakter yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01?
2. Bagaimana pendapatnya tentang adanya koprasu kejujuran dan apakah menggunakan program koprasu kejujuran dengan baik?
3. Apakah guru selalu menanamkan sikap jujur baik di dalam ataupun di luar kelas dan apa saja kejujuran yang bisa dicontoh dari guru dalam penerapan pendidikan karakter?
4. Apakah anda pernah mendapat hukuman akibat tidak jujur? Jika iya, hukuman apa yang anda terima?
5. Apakah hukuman yang diberikan dapat membina kejujuran siswa?



Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang

Narasumber : Juremi, S.Pd, M.Si

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 11 Januari 2020

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah?
	I	Saya menjadi kepala sekolah disini sejak 13 Maret 2008 kira-kira sudah hampir 12 tahun
2.	P	Sejak kapan SD Negeri Kaliboyo 01 mulai menerapkan pendidikan karakter?
	I	Sekolah ini kira-kira sudah menerapkan pendidikan karakter selama 5 tahun dengan program koprası kejujuran dan lain-lainnya
3.	P	Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01 ?
	I	Ada banyak nilai karakter yang diterapkan, namun yang paling kami tonjolkan ada 5 nilai religius, kepemimpinan, sosial, tingkah laku serta ingin memiliki (jujur).
4.	P	Bagaimana tingkat kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo?
	I	Tingkat kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 sudah lumayan baik. Akan tetapi, tetap ada satu dua anak yang memang membutuhkan pembiasaan. Namun, secara umum



		sudah bisa dikatakan baik yaitu sekitar kurang lebih 60% tingkat kejujuran siswanya.
5.	P	Bagaimana upaya sekolah dalam membina kejujuran melalui pendidikan karakter?
		Upaya yang kami lakukan ya dengan cara melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pendidikan karakter
6.	P	Apa saja program yang dilakukan sekolah untuk membina kejujuran siswa di SD Negeri Kaliboyo 01?
	I	Ada banyak, diantaranya ya kotak temuan, koprasi kejujuran, infak sosial siswa. Selain itu ada juga pembiasaan budaya 6R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat, dan Ramah), pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), dan juga sholat duhur berjamaah.
7.	P	Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
	I	Kami juga melaksanakan program itu juga untuk anak murid disini agar bisa bersikap lebih baik kepada siapapun.
8.	P	Bagaimana pelaksanaan program koprasi kejujuran?
	I	Program koprasi kejujuran kami laksanakan seperti umumnya anak membeli dengan membayar sendiri dan mengambil uang kembalian sendiri dan setiap minggu atau bulannya ada pengawas atau penanggung jawab koprasi kejujuran yang mengecek pendataan koprasi kejujuran itu.
9.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membina pendidikan karakter kejujuran di SD Negeri



		Kaliboyo 01?
	I	<p>Ada banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, baik itu dari guru, siswa serta peraturan sekolah. Tapi, faktor pendukung utamanya ya dari diri siswa itu sendiri. Jika mereka melakukan dengan ikhlas, maka nilai karakter yang ada dalam dirinya pasti akan lebih mudah terbentuk. Selain itu, wali murid serta sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan karakter.</p> <p>Faktor penghambatnya ya lingkungan. Dengan kata lain lingkungan atau masyarakat tidak mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter maka akan menghambat pelaksanaannya. Tapi, sebaliknya jika lingkungan atau masyarakat mendukung maka perkembangan budaya karakter jujur akan berjalan dengan baik.</p>
10.	P	Bagaimana peran masyarakat sekolah dalam membina kejujuran melalui pendidikan karakter?
	I	<p>Masyarakat sangat berperan penting dalam hal ini dan masyarakat lingkungan sekolah juga mendukung dengan adanya program yang ada di sekolah dengan baik. Dengan melaksanakan pertemuan dengan orang tua sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada saat pengambilan rapot dan kenaikan kelas. Dengan tujuan agar orang tua tahu akan perkembangan anak selama di seklah. Selain itu, kami juga melakukan home visit bagi anak yang tidak masuk sekolah selama 2-3 hari berturut-turut tanpa ada keterangan yang jelas.</p>



### Guru Kelas 5 dan Guru PAI

Nama Sekolah : SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang

Narasumber : 1.Silviana Margaretha Suresh S.Pd (Guru Kelas 5)  
2.Isrofiyah, S.Pd I (Guru PAI)

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 11 Januari 2020 dan Kamis, 23 Januari 2020

Keterangan : P (Peneliti) I (1) dan (2) (Informan 1 dan 2)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Kaliboyo 01?
	I (1)	Sudah berjalan dengan baik sejauh ini, dimana ada banyak program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan, seperti dengan adanya kotak temuan tentu membantu anak untuk belajar bersikap jujur.
	I (2)	Sejauh ini sudah berjalan dengan baik, dimana ada banyak program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan.
2.	P	Bagaimana kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian?
	I (1)	Sejauh ini kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian bisa dikatakan sudah cukup baik.
	I (2)	Sejauh ini kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian bisa dikatakan baik.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan koprasi kejujuran di SD Negeri Kaliboyo 01? Apakah berjalan efektif?
	I (1)	Sudah efektif, karena anak-anak sudah terbiasa jika membeli jajan di koprasi mengambil barang sendiri membayarnya sesuai daftar dan jika kembalian bisa ambil sendiri juga.



	I (2)	Berjalan dengan efektif saya juga senang dengan adanya program koprası kejujuran ini bisa membantu siswa untuk membina kejujurannya dan melatihnya sejak dini untuk bersikap jujur dengan segala hal
4.	P	Apa tujuan dan manfaat adanya koprası kejujuran?
	I (1)	Tujuannya untuk melatih anak terbiasa bersikap jujur. Manfaatnya ya untuk membangun atau membentuk kejujuran anak, karena itu bukan miliknya sendiri.
	I (2)	Tujuan dan manfaatnya itu banyak ya misal salah satunya bisa mengajarkan jiwa interpreneur juga kepada siswa selain untuk membina kejujuran anak sejak dini meningkatkan rasa tanggung jawab, bijaksana, dan disiplin.
5.	P	Bagaimana cara penanaman kejujuran yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01?
	I (1)	Di sekolah ini kami menggunakan beberapa metode dan beberapa program untuk menanamkan kejujuran kepada siswa seperti metode pembiasaan, keteladanan, reward and punishment kedisiplinan serta program koprası kejujuran dan kotak temuan atau kotak kejujuran.
	I (2)	Sekolah ini menanamkan kejujuran dengan program koprası kejujuran dan kotak temuan yang disediakan dari sekolah
6.	P	Bagaimana tindakannya jika dalam mengatasi pelanggaran kejujuran yang dilakukan siswa?
	I (1)	Guru akan memberikan peringatan, sanksi dan diberi arahan agar bisa menjadi lebih baik lagi tidak mengulangnya
	I (2)	Pertama guru menegurnya jika masih tetap tidak membuat siswa sadar guru memberi sanksi dan selalu memberi arahan





		agar bisa menjadi lebih baik lagi dan tidak mengulanginya lagi tindakan yang tidak baik itu.
7.	P	Bagaimana pelaksanaan infak setiap dari jumat di SD Negeri Kaliboyo 01? Apakah berjalan efektif?
	I (1)	Infak berjalan sangat baik dan efektif ini juga merupakan program yang dilakukan sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.
	I (2)	Infak disini dilakukan setiap hari jumat dan berjalan sangat baik efektif untuk melatih anak dalam menanamkan pendidikan karakter.
8.	P	Apa tujuan dan manfaat adanya infak setiap hari jumat?
	I (1)	Tujuan dan manfaat infak ya itu nanti sebagai kas kelas jika nanti ada temannya yang sakit uangnya untuk menjenguk dan kegiatan sosial yang lain.
	I (2)	Uang infak yang sudah terkumpul nantinya akan digunakan untuk kegiatan sosial seperti menjenguk teman yang sakit, memberi santunan untuk anak yatim, untuk iuran membeli hewan kurban dan kegiatan sosial yang lainnya
9.	P	Bagaimana tindakannya jika dalam mengatasi siswa yang ketahuan mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian?
	I (1)	Saya tegur dulu, tapi jika tiga kali saya tegur tetap mencontek maka saya akan langsung mengurangi nilainya.
	I (2)	Siswa di beri akahan kalau mencontek itu tidak baik dan itu merugikan kita sendiri nantinya dan memberi sanksi kepada siswa, baik yang mencontek atau yang memberi contekkan.
10.	P	Apakah ada kendala dalam penerapan membina kejujuran



		siswa yang mencontek? Kalau ada, apa saja kendala yang ada?
I(1)		Sejauh ini tidak ada kendala yang begitu berarti, paling kadang ada anak yang tetap mencontek, tapi saat ditegur biasanya anak tidak melakukannya lagi.
I(2)		Ada kendala itu iya ada tapi kita sebagai guru harus pintar-pintar dalam menyikapinya dan selalu memberi arahan yang baik untuk muridnya, contoh salah satu kendalanya anak yang bandel dan susah dikasih tau itu kita harus sabar dan telaten untuk menghadapinya namanya juga anak kecil dikasari nantinya malah nakal dibiarkan nanti malah sembrono jadi kita harus benar-benar memberi perhatian yang baik dan sabar mengarahkan membimbing untuk menjadi yang lebih baik.



### Siswa Kelas 5

Nama Sekolah : SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang

Narasumber : 1.Cinta Auliya Aqila (Desa Kebumen)  
2.Diki Hendri Kurniawan (Desa Jolosekti)

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 23 Januari 2020

Keterangan : P (Peneliti) I (1) dan (2) (Informan 1 dan 2)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapatnya mengenai program pendidikan karakter yang diterapkan di SD Negeri Kaliboyo 01?
	I (1)	Sangat bagus, itu membantu untuk kita terbiasa dengan karakter yang baik.
	I (2)	Sangat bagus untuk melatih kejujuran siswa
2.	P	Bagaimana pendapatnya tentang adanya koprasinya kejujuran dan apakah menggunakan program koprasinya kejujuran dengan baik?
	I (1)	Senang selain tidak jajan diluar sembarangan juga melatih kejujuran, iya saya menggunakannya dengan baik
	I (2)	Senang dan nyaman , iya saya menggunakannya dengan baik koprasinya kejujuran itu
3.	P	Apakah guru selalu menanamkan sikap jujur baik di dalam ataupun diluar kelas dan apa saja kejujuran yang bisa dicontoh dari guru dalam penerapan pendidikan karakter?
	I (1)	Iya, contohnya ya bu guru atau pak guru selalu bersikap jujur baik kepada siswa atau semua guru



	I (2)	Iya selalu menanamkan sikap jujur kepada kita contohnya bu guru atau pak guru selalu berkata jujur dan sopan kepada siapapun
4.	P	Apakah anda pernah mendapat hukuman akibat tidak jujur? Jika iya, hukuman apa saja yang anda terima?
	I (1)	Alhamdulillah tidak pernah karena tidak pernah melanggarnya
	I (2)	Tidak pernah
5.	P	Apakah hukuman yang diterima dapat membina kejujuran siswa?
	I (1)	Iya hukumannya nanti sesuai dengan kesalahan yang kita lakukan, bu guru atau pak guru memberi arahan dan saknsi juga. Biasanya yang mendapat hukuman akan merasa malu sehingga mereka tidak mengulanginya lagi.
	I (2)	Iya hukumannya dapat memberikan pelajaran juga untuk kita agar selalu bersikap jujur dimanapun dan kapanpun dan biasanya yang diberi hukuman tidak akan mengulanginya lagi.



Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SD Negeri Kaliboyo 01
2. Pelaksanaan Koprasi Kejujuran
3. Pelaksanaan Infak Sosial Siswa
4. Pelaksanaan Kotak Temuan/Kejujuran





Lampiran 4

### TRANSKRIP OBSERVASI

Teman Observasi : Kejujuran Siswa  
Lokasi : SD Negeri Kaliboyo 01  
Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019  
Senin, 11 Januari 2020  
Kamis, 23 Januari 2020  
Jenis Objek : Implementasi pendidikan karakter kejujuran  
Observer : Martina Septi Manisa

#### Hasil Observasi:

Pada tanggal 8 Oktober 2019, penulis melakukan observasi di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dengan menemui Kepala Sekolah yaitu Bapak Juremi, S.Pd, M.Si guna untuk meminta izin penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dan juga langsung wawancara bersama kepala sekolah dan Bu Isrofiyah sebagai guru PAI guna mencari informasi terkait judul yang peneliti ajukan keadaan yang ada di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. Karena kepala sekolah dan guru-guru masih ada acara jadi wawancara disudahi terlebih dahulu.

Pada tanggal 11 Januari 2020, penulis kembali lagi ke sekolah untuk melanjutkan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas 5 serta melakukan pengamatan dan meminta data-data sekolah untuk kelengkapan dan penguat penelitiannya.

Pada tanggal 23 Januari 2020, penulis melakukan wawancara dengan guru PAI yang sempat terputus karena ada keperluan setelah selesai melanjutkan wawancara kepada siswa kelas 5 dan melakukan pengamatan lingkungan sekolah sembari memfoto sebagai dokumentasi.

#### Interpretasi:





Dari hasil observasi tersebut, peneliti sudah mendapatkan data-data serta informasi dari kepala sekolah, Guru PAI, Guru kelas, serta siswa mengenai keadaan yang ada di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang. Dan dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa terdapat siswa sudah terbiasa untuk bersikap jujur dalam segala aktivitas di sekolah. Itu terbukti dari sikap mereka saat menjelaskan program pendidikan karakter yang ada di sekolah. Selain itu Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kejujuran Siswa di SD Negeri Kaliboyo 01 Kec. Tulis Kab. Batang dilakukan dengan menjalankan program pendidikan karakter yang ada di sekolah.

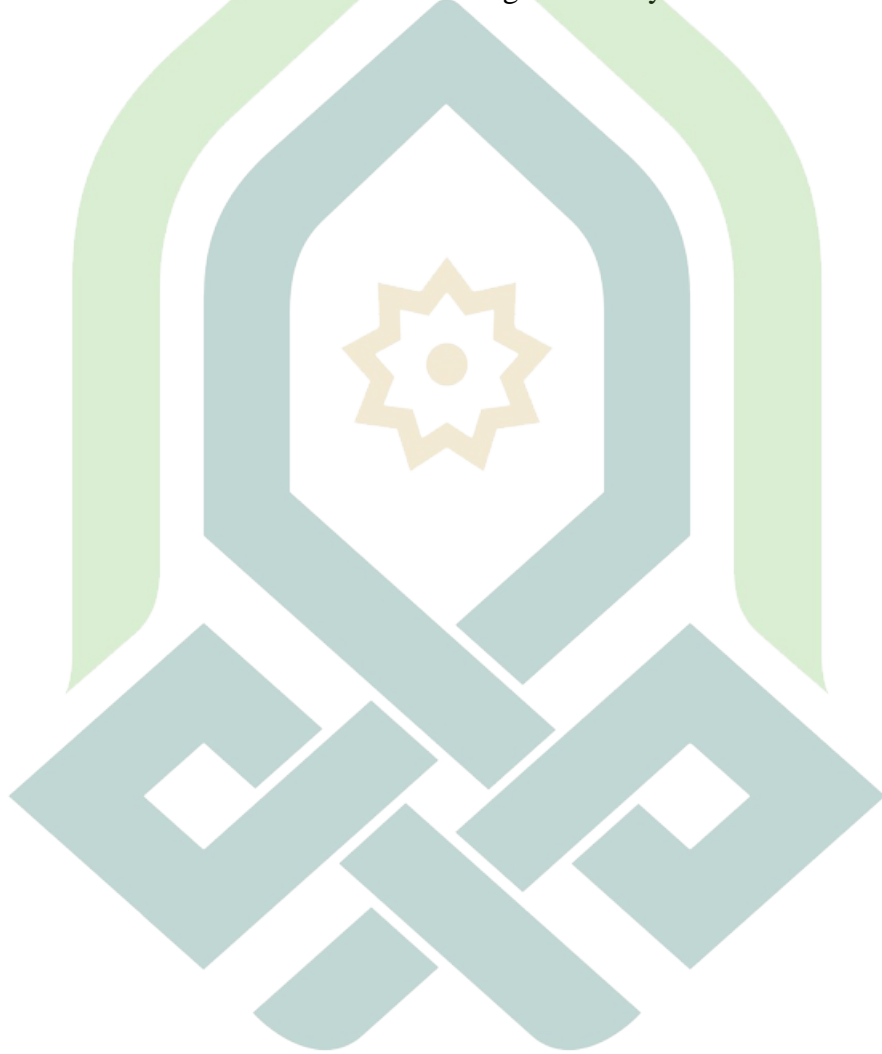




Lampiran 5

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Visi dan Misi SD Negeri Kaliboyo 01
2. Struktur Organisasi SD Negeri Kaliboyo 01
3. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Kaliboyo 01
4. Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri Kaliboyo 01





Lampiran 6

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Sekolah



Gambar 2. Sekolah



Gambar 3. Halaman sekolah



Gambar 4. Depan Ruang kelas



Gambar 5. Bangunan Sekolah



Gambar 6. Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 7. Wawancara Guru PAI



Gambar 8. Wawancara Guru Kelas



Gambar 9. Wawancara Siswa Perempuan laki



Gambar 10. Wawancara Siswa Laki-



Gambar 11. Koprasi Kejujuran



Gambar 12. Kotak Kejujuran/  
Temuan



Gambar 13. Bersama Kepsek & Guru kelas



Gambar 14. Bersama Guru PAI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Martina Septi Manisa**  
NIM : **2023116010**  
Fakultas/Jurusan : **FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBINA KEJUJURAN  
SISWA DI SD NEGERI KALIBOYO 01 KEC. TULIS KAB. BATANG “**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**Martina Septi Manisa**  
NIM. 2023116010

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

